REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA

A. Profil Desa Mangunan Tahun Jepara

Desa Mangunan, meskipun kecil dengan hanya memiliki 5 RT dan 1 RW, namun memiliki masyarakat yang sangat aktif. Terutama pemuda-pemudanya, yang telah aktif berpartisipasi dalam berbagai kegiatan. Sebagai contoh, Karang Taruna "MUTIARA" dari desa tersebut telah berhasil menorehkan prestasi di tingkat nasional, dan koperasi yang ada di desa tersebut juga telah mengikuti pelatihan di tingkat nasional. Desa Mangunan merupakan salah satu desa di Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara. Luas wilayah desa ini adalah 70,2 Ha yang meliputi perkampungan sebesar 61,353 Ha dan sawah tadah hujan sebesar 8,847 Ha.

Mata pencaharian masyarakat Desa Mangunan pada umumnya adalah sebagai tukang kayu, pengrajin meubel, buruh tani, buruh bangunan, berdagang, karyawan swasta dan lain-lain. jumlah penduduk Desa Mangunan yakni 2046 jiwa dengan jumlah laki-laki 1048 jiwa dan perempuan 998 jiwa. [1]

Wilayah Desa Mangunan secara Geografis berada di sebelah Barat Ibu kota Kecamatan Tahunan, dilihat dari Topografinya terdiri dari dataran rendah, Secara adminisatrati Batas wilayah meliputi:

1. Sebelah Utara : Desa Mantingan
2. Sebelah Barat : Desa Platar
3. Sebelah Timur : Desa Petekeyan
4. Sebelah Selatan : Desa Petekeyan.[2]

Adapun terkait sarana dan prasaran Desa meliputi:

1. Gedung Balai Desa
2. Gedung Sekretariat Desa
3. Ruang Sekretaris Desa dan Pelayanan

[1] Dokumentasi pada 13 Juni 2022, 10:00.
[2] Dokumentasi pada 13 Juni 2022, 10:00.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

4. Ruang Badan Permusyawaratan Desa {BPD}
5. Ruang Pertemuan/Rapat
6. Kamar Mandi dan Toilet
7. Gedung Serbaguna/Aula
8. Ruang Perpustakaan
9. Gudang Desa
10. Gedung Bank Sampah.[3]

Adapun struktur organisasi Desa Mangunan melalui:

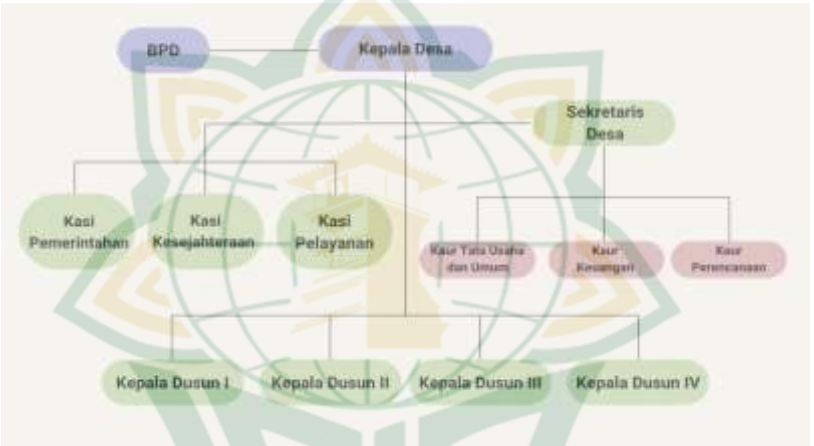

Berdasarkan data yang didapatkan oleh peneliti ada 14 warga yang ada di Desa Mangunan yang buka membuka usaha mebel. Akan tetap hanya 6 usaha mebel yang membuat kaligrafi dengan menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an, diantaranya ialah:

1. Revi Jati Mebel
2. Fortuna Mebel Dlingho
3. Artomoro Mebel
4. Panggah Mebel
5. Imam Mebel
6. Restu Mebel.[4]

Peneliti memilih lokasi ini dikarenakan banyak mebel yang membuat kaligrafi dengan menggunakan

[3] Dokumentasi pada 13 Juni 2022, 10:00.
[4] Observasi lapangan pada 17 Juni 2022.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

ayat Al-Qur'an. Desa Mangun merupakan desa yang ada di Kecamatan Tahunan Kota Jepara. Ukiran Jepara merupakan seni ukir khas Indonesia yang berasal dari Jepara, Jawa Tengah. Ukiran ini telah dikenal luas di Indonesia maupun dunia dan telah menjadi bagian dari seni budaya dan ekonomi masyarakat Jepara.

Ukiran Jepara memiliki sejarah panjang yang telah dimulai sejak abad ke-19. Ukiran ini awalnya digunakan untuk menghias rumah dan benda-benda pusaka. Namun, seiring berjalannya waktu, ukiran Jepara semakin berkembang dan digunakan untuk menghias berbagai macam produk, seperti furniture, kerajinan tangan, dan bahkan pakaian.[5]

Terkenalnya ukiran Jepara tidak lepas dari sosok Raden Ajeng Kartini. Kartini yang merupakan pahlawan nasional Indonesia berasal dari Jepara dan merupakan pecinta seni ukir. Kartini sering mempublikasikan keindahan ukiran Jepara melalui surat-suratnya kepada teman-temannya di Belanda.

Ukiran kayu khas dari daerah Jepara, Jawa Tengah tidak asing lagi di telinga jika mendengar daerah tersebut. Karena ukiran dari daerah ini sudah sangat terkenal baik di Indonesia dan Internasional. Hal ini didukung dengan penobatan daerah Jepara sebagai centra ukir dunia (The World Carving Center). Daerah Jepara bukan hanya terkenal dengan kegiatan mengukir dan memahat tetapi, sudah menjadi bagian dari seni budaya dan ekonomi masyarakatnya.

Ukiran khas Jepara merupakan seni ukir asli daerah Jepara yang sudah menjadi turun-temurun pada abad-19, sampai saat ini. Untuk terus dapat menghasilkan produk-produk bernilai jual dan memiliki nilai estetika yang merupakan seni keterampilan dari masyarakatnya.[6]

[5] Dokumentasi pada 13 Juni 2022, 10:00.
[6] Dokumentasi pada 13 Juni 2022, 10:00.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Terkenalnya ukiran khas Jepara tidak lepas dari sosok yang mempublikasikanya pada masa itu sehingga, bisa terkenal sampai saat ini. Sosok tersebut adalah Raden Ajeng Kartini atau biasa dikenal dengan nama RA Kartini. Pahlawan wanita Indonesia yang berasal dari daerah Jepara yang juga merupakan salah satu pahlawan wanita Indonesia.

Di kota Jepara sangat mudah dijumpai para pengrajin ukir kayu dan sentra produksi ukiran kayu yang khas dari daerah tersebut. Peminat ukiran kayu khas Jepara bukan hanya berasal dari Indonesia saja. Juga memiliki konsumen dari luar negeri salah satu negara eksportir terbanyak ukiran kayu khas Jepara berasal dari Amerika Serikat.

Dalam catatan sejarah ukiran kayu khas Jepara sudah ada sejak zaman pemerintahan Ratu Kalinyamat yaitu sekitar tahun 1549 M. Perkembangan seni ukir di daerah Jepara dikembangkan oleh anak perempuan dari Ratu Kalinyamat. Namanya adalah Ratu Retno Kencono, memiliki peranan yang besar pada seni ukir kayu di daerah Jepara pada kala itu.[7]

Pada zaman itu kesenian ukir berkembang dengan sangat pesat ditambah dengan adanya seorang menteri. Bernama Sungging Badarduwung yang berasal dari Campa dan sangat ahli dalam seni ukir. Sementara daerah Belakang Gunung diceritakan terdapat sekelompok pengukir yang bertugas untuk melayani kebutuhan ukir keluarga kerajaan. Singkat cerita dengan terus berkembangnya kelompok pengukir dan masuk pada era Raden Ajeng Kartini. Dengan mengambil peran dalam mengembangkan seni ukir kayu di daerah Jepara.[8]

Hal ini bermula pada saat Raden Ajeng Kartini melihat para kelompok pengrajin seni ukir kayu Jepara

[7] Dokumentasi pada 13 Juni 2022, 10:00.
[8] Dokumentasi pada 13 Juni 2022, 10:00.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

tidak beranjak dari kemiskinan. Tidak adanya peningkatan ekonomi yang didapatkan dari produk ukir kayu, membuat batin dari Raden Ajeng Kartini terusik.

Pada akhirnya Ia berinisiatif untuk mengajak beberapa pengrajin dari dearah belakang gunung untuk bersama-sama membuat ukiran. Seperti peti jahitan, meja kecil, figura, tempat perhiasan, dan barang cindera mata lainnya. Kemudian dijual oleh Raden Ajeng Kartini ke Semarang dan Batavia (sekarang Jakarta) sehingga, diketahuilah karya seni ukir khas dari Jepara. Pesanan pun banyak berdatangan dan hasil produksi pengrajin seni ukir Jepara pun bertambah jenisnya. Sementara itu, Raden Ajeng Kartini pun mulai memperkenalkan karya seni ukir Jepara ke luar negeri.

Dengan cara memberikan berbagai cindera mata kepada teman-temannya dari luar negeri yang datang berkunjung ke Indonesia. Hasil penjualan dikurangi oleh biaya produksi dan diserahkan secara utuh kepada para pengrajin yang mana dapat menaikkan taraf hidup mereka.

Pada akhirnya ukiran kayu khas Jepara semakin terkenal dari tahun ke tahun hingga sampai saat ini. Keaslian dan juga kualitias dari produk yang dihasilkan memiliki kondisi dan mutu yang baik. Dengan mengikuti perkembangan zaman sehingga, ukiran kayu khas Jepara terus berkembang dengan berbagai inovasi dari pengrajinnya.

Motif atau ragam hias dari seni ukir kayu khas dari daerah Jepara merupakan expresi dari bentuk-bentuk tanaman, tumbuhan yang menjalar. Dimana tiap ujung relung menjumbai daun-daun krawing yang sangat sangat dinamis. Membuat ukiran kayu serasi dengan motif lain yang dipadukan dalam satu media kayu. Motif atau ragam hias dari ukiran kayu khas

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Jepara pada umumnya terdiri dari Tangkai Relung, Jumbai (ujung relung), dan Trubusan.[9]

Dengan perkembangan zaman dan minat dari konsumen terhadap beberapa motif. Membuat dari pengrajin ukir kayu Jepara sudah mulai mengembangkan banyak motif ukir pada produk kerajinannya. Hal ini brtujuan untuk tetap menjaga minat konsumen terhadap kerajinan ukir kayu dari daerah Jepara.

Secara makna motif dari ukiran kayu khas Jepara adalah memiliki sifat penyusuaian (akomadtif). Untuk menjaga keterpaduan, kesimbangan, dan keselarasan di dalam lingkungan hidup masyarakat. Hal ini menunjukan bahwa masyarakat atau suku Jawa menyukai keselarasan dalam hidup. Menjadikan kerajinan dari seni ukir sebagai manifestasi dari sebuah sikap yang menunjukkan kepribadian.

Berikut ini beberapa produk motif ukiran kayu khas Jepara yang banyak diminati oleh konsumen diantaranya:[10]

1. Mimbar masjid ukiran khas Jepara. Produk ukiran yang digunakan sebagai tempat untuk menyampaikan syiar dakwah Islam di masjid dihasilkan dari kayu jati pilihan. Ditambah dengan motif ukiran kaligrafi dan motif lainnya seperti motif daun yang dipadukan terlihat serasi dan indah ketika dipandang.

[9] Dokumentasi pada 13 Juni 2022, 10:00.
[10] Dokumentasi pada 13 Juni 2022, 10:00.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

2. Jendela krepyak khas Jepara. Produk ukiran jendela yang dibagian tengahnya memiliki deretan jalusi dan ada yang berbentuk horizontal atau vertical. Fungsi dari jalusi pada jendela krepyak adalah sebagai pengatur cahaya dan sirkulasi udara ketika masuk kedalam sebuah ruangan. Terbuat dari kayu jati pilihan dan dibuat motif ukiran daun atau tumbuhan yang sederhana. Biasanya jendela seperti ini bisa dijumpai pada rumah adat tradisonal Jawa salah satunya Rumah Joglo dari Yogyakarta.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

3. Ukiran relief khas Jepara. Hiasan dinding atau hiasan yang diletakkan dengan cara digantung pada sebuah ruangan. Berfungsi untuk memperindah dekorasi interior dari sebuah ruangan agar memiliki nilai estetika. Relief berbentuk lukisan atau gambar yang dibuat dalam bentuk 2 atau 3 dimensi. Diukir menggunakan jenis kayu jati yang memiliki zat alami anti rayap. Banyak digunakan agar relief yang dihasilkan dapat bertahan dalam jangka waktu yang lama.

4. Ukiran kaligrafi khas Jepara. Ukiran kayu dengan motif tulisan dari nash Al-Qur'an dan memiliki nilai estetika ketika dipandang. Masih sama dengan relief yaitu, jenis kayu yang digunakan adalah kayu jati. Ukiran kaligrafi sudah banyak jenisnya bukan hanya pada hiasan dinding tetapi, juga bisa diterapkan pada produk lainnya contohnya kaligrafi tembaga. Kaligrafi dari kayu sudah sangat terkenal akan keindahan motifnya. Jadi tak heran jika dimanati oleh banyak orang dalam memperindah interior sebuah ruangan dan lainnya.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Keunggulan ukiran kayu khas Jepara tidak perlu diragukan lagi akan kualitasnya, karena sudah terkenal baik dalam negeri dan internasional. Begitu juga peminatnya yang sudah banyak menggemari mengoleksi berbagai jenis produk ukiran khas Jepara. Semua keberhasilannya tidak terlepas dari peran para pengrajin dan juga pemerintah daerahnya memberikan ruang untuk terus berinovasi. Hal tersebut bisa diraih karena para pengrajinnya melakukan beberapa hal berikut:[11]

1. Inovasi Dari Pengarajin

   Inovasi ini muncul seiring dengan perkembangan zaman dimana, motif ukiran kayu Jepara pasti memiliki motif baru. Dimana semua motifnya menyesuaikan dengan perkembangan zaman dan minat konsumen atau bahasa yang paling gampang adalah mengikuti trend. Kalau dulu ukir-ukiran Jepara kebanyakan bermotif rumit (klasik), kini di era modern motif dan model ukiran Jepara dibuat lebih simple. Tujuan dari moderisasi motif ukiran adalah lebih menonjolkan kesan minimalis sesuai dengan model yang banyak digemari saat ini.

2. Tampilan Ukiran Kayu Khas Jepara

   Tampilannya juga selalu diperhatikan terutama dalam pemilihan jenis kayu dan juga

[11] Dokumentasi pada 13 Juni 2022, 10:00.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

kualitas kayu. Hal ini bertujuan bukan hanya mempercantik dari tampilan kayu tapi, juga kekuatan dari kayu. Agar produk kerajinan ukir kayu yang dihasilkan dapat bertahan dalam jangka waktu yang lama.

3. Pengrajin Profesional

Dalam menghasilkan produk yang bernilai jual dan estetika yang tinggi dibutuhkan pengarajin yang professional dalam bidang seni ukir. Memiliki jiwa seni yang tinggi yang membuat ukiran kayu dari daerah Jepara terus mengalami perkembangan. Produk yang dihasilkan memiliki kualitas dan motif yang baik dengan proses pembuatan presisi dan detail. Tentunya hal ini tidak lepas dari keahlian, ketelatenan, dan juga inovasi dari para pengarajin ukiran kayu khas Jepara.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Resepsi Masyarakan Mangunan Tahunan Jepara Tentang Makna Yang Terkandung Dalam Pembuatan Kaligrafi Mengunakan Ayat-Ayat Al-Qur'an

Menurut hasil wawancara penelitian dengan sejumlah informan, termasuk AS, yang merupakan seorang pengrajin kaligrafi dan informan, diketahui bahwa dalam pandangan seorang Muslim, kaligrafi dianggap sebagai bentuk seni rupa murni yang sangat diminati. AS menjelaskan kepada peneliti bahwa dalam kaligrafi, tidak hanya sekadar menulis dalam huruf Arab, melainkan lebih dari itu, yaitu sebuah karya yang menggabungkan keindahan estetika yang terpancar saat seseorang melihatnya. Dengan membuat dan memasang kaligrafi ukir kayu lafal Al-Qur'an ini, AS mempercayai secara tidak langsung mengajak keluarga untuk selalu

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

mengingat dan menghadirkan Allah SWT dalam keseharian.[12]

Seperti yang dinyatakan oleh M dan para pengrajin kaligrafi lainnya, kaligrafi yang mengandung kalimat-kalimat Allah menjadi favorit di kalangan umat Islam, termasuk di Indonesia. Meskipun tersedia dalam berbagai gaya, kaligrafi yang menampilkan kata-kata Allah tidak hanya disukai karena keindahannya dan aspek estetika, tetapi juga karena kemudahannya dalam pembuatan dan kreasi.[13]

AS juga menambahkan informasi bahwa Seni kaligrafi menurut AS hukum asalnya itu makruh, entah itu di dinding atau di baju atau dimanapun, tergantung niatnya juga. Karena apabila memang untuk hiasan masjid selagi itu tidak meremehkan atau melecehkan ayat-ayat tersebut itu diperbolehkan, ada juga ulama yang mengatakan di dinding kalau dipegang dalam keadaan hadas itu bisa dosa. Namun terdapat ikhtilaf (perbedaan pendapat) mengenai kaligrafi, dan sepengetahuan AS kaligrafi lebih baik daripada gambar-gambar yang tidak baik untuk dilihat ketika berada di masjid atau mushola, karena itu bisa mengganggu kekhusyuan sholat, tetapi kalau kaligrafi itu masih diperbolehkan.[14]

M juga berpendapat bahwa seni kaligrafi adalah sebuah seni islami yang ada unsur dakwahnya yang di dalamnya ada nilai keindahan dan kerapihan. Menurut M hukum dari kaligrafi adalah mubah. Dengan adanya kaligrafi Arab mempunyai makna agar selalu mengingat Allah SWT dan respon masyarakat mengenai adanya pembuatan kaligrafi Arab dari kayu sangat baik.

[12] AS, wawancara kepada pengrajin kaligrafi, 14 Juni 2022, wawancara 1, transkip.

[13] M, wawancara kepada pengrajin kaligrafi, 14 Juni 2022, wawancara 2, transkip.

[14] AS, wawancara kepada pengrajin kaligrafi, 14 Juni 2022, wawancara 1, transkip.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Bukan hanya itu saja makna kaligrafi Al-Que'an juga memberikan sepirit dan tolak balak bagi warga desa Mangunan[15]

Menurut KMM, seorang kiai yang menjadi sumber informasi dalam studi ini, kaligrafi Arab yang terukir di kayu, seperti yang sering ditemui di wilayah Jepara, khususnya di Desa Mangunan, dapat dibuat dari berbagai jenis kayu seperti jati dan mahoni. Selain sebagai elemen dekoratif, kaligrafi ini juga membawa nilai-nilai yang dalam. Misalnya, dalam konteks kaligrafi Islam, teks yang terpahat biasanya merupakan kutipan dari Al-Qur'an atau Al-Hadist, yang dianggap sebagai monumen keagungan. Dan KMM juga mempercayai seseorang yang mau membuat kaligrafi dengan menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an merupakan orang yang mempunyai pemahaman terkait ayat-ayat Al-Qur'an.[16]

Perihal cara membuat kaligrafi Al-Qur'an dari yang diukir pada objek kayu peneliti mendapatkan informasi dari AS dan M bahwasanya dalam melakukan pekerjaan memahat kayu pada saat membuat kaligrafi dari ayat Al-Qur'an para pengrajin dalam keadaan suci.[17]

AS dan M juga menambahkan perihal ayat Al-Qur'an yang sering ditulis pada pembuatan kaligrafi dari ayat-ayat yang ada di dalam Al-Qur'an seperti halnya: 99 Asmaul Khusna, Surat Al-Fatihag, dan Ayat Kursy.[18]

Berdasarkan pemaparan informan diatas maka dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa kaligrafi merupakan seni yang indah, dan berisikan

[15] M, wawancara kepada pengrajin kaligrafi, 14 Juni 2022, wawancara 2, transkip.

[16] KKM, wawancara kepada kiai desa Mangunan, 15 Juni 2022, wawancara 3, transkip.

[17] AS dan M, wawancara kepada pengrajin kaligrafi, 14 Juni 2022, wawancara 1, transkip.

[18] AS dan M, wawancara kepada pengrajin kaligrafi, 14 Juni 2022, wawancara 1, transkip.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

ayat-ayat Al-Qur'an atau hadis dalam proses penulisan menjadi suatu karya seni yang tidak hanya keindahannya saja yang dapat di ungkapkan, tetapi juga makna yang tertera dalam ayat-ayat Al-Qur'an yang menggambarkan Firman Allah SWT sebagai kalamullah, karena ayat-ayat Al-Qur'an merupakan mukjizat. Umat Islam sangat mencintai kaligrafi karena keindahan dan konsepnya. Oleh sebab itu tidak jarang ditemukan dalam rumah seseorang terdapat kaligrafi Allah SWT dan Nabi Muhammad yang terpajang didinding dengan berbagai bentuk. Apalagi di dalaam mesjid, setiap mesjid yang dimasuki pasti memiliki tulisan kaligrafi yang indah baik diluar maupun di dalaamnya. Hal ini merupakan bukti bahwa kaligrafi sangat dekat dengan umat Islam.

KMM selaku informan juga menambahkan informan bahwasanya seni kaligrafi juga mempunyai sisi positif dalam penyebaran agama Islam diseluruh dunia melalui pameran kaligrafi. KKM juga menambahkan bahwasanya kaligrafi juga disebut seni yang dibuat oleh orang Islam itu sendiri. Bukan seperti seni yang lain seperti seni arsitektur, seni lukis dan ragam hiasnya yang dimasuki campur tangan oleh non-muslim. Agama Islam sangat menghargai seni kaligrafi, karena seni kaligrafi ini memiliki pendekatan kepada agama Islam dengan bentuk yang luar biasa mengajak orang lain untuk melihat dan menyukai keindahannya.[19]

AS selaku informan juga menambahkan prihal informan yang dibutuhkan oleh peneliti bahwa salah satu manfaat utama dari menyelidiki kaligrafi Arab merupakan pemahaman yang lebih mendalam perihal ajaran-ajaran Islam. pada Al-Qur'an, tulisan Arab digunakan buat menyampaikan firman-firman Allah kepada umat

[19] KKM, wawancara kepada kiai desa Mangunan, 15 Juni 2022, wawancara 3, transkip.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

manusia. Dengan menelaah kaligrafi Arab, seseorang dapat memahami secara lebih mendalam pesan-pesan dalam Al-Qur'an serta hadits-hadits Nabi Muhammad SAW.[20]

M selaku informan juga menambahkan bahwasanya kaligrafi Arab juga dapat membantu seseorang menghargai keindahan dan kesempurnaan ajaran Islam. pada seni kaligrafi Arab, setiap garis dan lengkungan huruf mempunyai makna serta filosofi tersendiri. Kekuatan dan keindahan yang terkandung dalam setiap karya kaligrafi menggambarkan kekuasaan dan kebesaran Allah. dengan menyelidiki kaligrafi Arab, kita bisa mengapresiasi serta memahami keindahan dalam ajaran Islam.[21]

KMM selaku informan juga menambahkan bahwasanya kaligrafi Arab juga bisa menjadi sarana buat mengamalkan nilai-nilai Islam pada kehidupan sehari-hari. Proses pembuatan karya kaligrafi membutuhkan ketekunan, kesabaran, serta konsentrasi yang tinggi. Hal ini sejalan menggunakan ajaran-ajaran Islam ihwal pentingnya ketekunan dalam beribadah serta menjalani kehidupan yang bermakna. Dengan mengasah keterampilan kaligrafi Arab, seseorang dapat mengaplikasikan nilai-nilai Islam pada setiap detik kehidupan manusia tersebut. Tidak hanya itu, kaligrafi Arab juga dapat menjadi jembatan untuk memahami budaya serta sejarah Islam. Kaligrafi Arab sudah sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari budaya Muslim sejak zaman Nabi Muhammad SAW. Melalui menyelidiki kaligrafi Arab, seseorang bisa tahu perkembangan serta keunikan seni tulisan ini pada sejarah Islam. Hal ini akan membantu seseorang menghargai serta

[20] AS, wawancara kepada pengrajin kaligrafi, 14 Juni 2022, wawancara 1, transkip.

[21] M, wawancara kepada pengrajin kaligrafi, 14 Juni 2022, wawancara 2, transkip.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

menghormati warisan budaya Islam yang kaya dan beragam.[22]

Berdasarkan pemaparan informan diatas maka dapat disimpulkan oleh peneliti bahwasanya kaligrafi Arab merupakan salah satu cara yang menarik buat memperdalam pemahaman manusia perihal Islam. Melalui kaligrafi Arab, setiap insan bisa memahami pesan-pesan dalam Al-Qur'an, menghargai keindahan ajaran Islam, mengamalkan nilai-nilai Islam, dan memahami warisan budaya Islam. dengan menggabungkan seni serta kepercayaan, pembelajaran kaligrafi Arab bisa membantu insan mencapai pemahaman yang lebih pada perihal Islam.

Seni kaligrafi Arab bisa menjadi sarana yang efektif buat mendalami pemahaman perihal agama Islam. Melalui pembelajaran serta praktik pembuatan kaligrafi Arab, seorang dapat menghargai keindahan goresan pena Al-Qur'an, memahami pesan-pesan dalam Al-Qur'an, mengamalkan nilai-nilai Islam, menghormati warisan budaya Islam, serta menyebarkan keterampilan seni. Seni kaligrafi Arab ialah jembatan yang indah antara seni serta agama, yang dapat membantu seseorang mencapai pemahaman yang lebih dalam perihal Islam. Seni kaligrafi Arab telah sebagai bagian integral asal budaya dan kepercayaan Islam selama berabad-abad. Melalui pembelajaran serta praktik kaligrafi Arab, seorang bisa memperdalam pemahaman mereka tentang agama Islam.

Berdasarkan penasaran dari beberapa informan maka dapat disimpulkan oleh peneliti bahwasanya terkait resepsi masyarakat desa Mangunan tentang makna yang terkandung dalam pembuatan kaligrafi menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an meliputi: 1) pembuatan kaligrafi untuk

[22] M, wawancara kepada pengrajin kaligrafi, 14 Juni 2022, wawancara 2, transkip.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

mendekatkan diri kepada Allah, 2) pembuatan kaligrafi sebagai monumen, 3) pembuatan kaligrafi sebagai tolak balak, 4) keberkahan mendptkan rizqi.

2. Contoh Seni Kaligrafi dari Kayu

Kedua foto ini berisikan Surat Al-Fatihah Ayat 1-7.

Kedua foto ini berisikan Surat Al Alaq ayat 1.

C. Analisis Data

Kota Jepara, terletak di sepanjang pantai utara Jawa Tengah, Indonesia, memancarkan kekayaan warisan sejarah dan keunikan budaya. Sejarahnya dapat ditelusuri kembali ke masa kerajaan kuno di Nusantara, ketika daerah ini berfungsi sebagai pusat perdagangan dan budaya maritim yang kaya. Namun, keistimewaan sejati Jepara terletak pada reputasinya sebagai 'kota ukir dunia'. Gelar ini tidak dianggap enteng, melainkan

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

merujuk pada warisan seni ukir kayu yang mengagumkan, yang telah menjadi ciri khas yang membanggakan bagi kota ini dan memperkenalkannya ke kancah global. Adanya kota Jepara di sebut sebagai kota ukir dikarenakan banyaknya warga kota Jepara yang membuka kerajinan dari kayu salah satunya membuat kaligrafi Al-Qur'an.

Seni Kaligrafi adalah ekspresi seni tulisan yang memperhatikan keelokan dan keindahan bentuk huruf yang telah dimodifikasi secara artistik, menghasilkan nilai estetika yang tinggi. Di dalam seni rupa Islam, Kaligrafi mendapat tempat yang istimewa karena dianggap sebagai sarana untuk menghormati dan menyebarkan pesan Al-Qur'an. Ketenaran Kaligrafi dalam dunia Islam tak lain karena kemampuannya dalam mengambil inspirasi dari ayat-ayat suci Al-Qur'an, menjadikannya sebagai bentuk seni yang mempesona dan memiliki makna mendalam.[23]

Menurut penduduk desa Mangunan, membuat kaligrafi Al-Qur'an membutuhkan keterampilan khusus yang tak bisa dipandang sebelah mata. Proses pembuatannya melibatkan waktu yang cukup lama, tergantung pada tingkat kompleksitasnya dan ayat Al-Qur'an yang akan diukir. Orang-orang yang terlibat dalam perancangan atau pembuatan sebaiknya menjaga kesucian diri karena mereka menyentuh hal yang dianggap sebagai wahyu ilahi, dengan harapan karya mereka memiliki daya tarik yang dapat memukau mata yang memandang.

Bagi umat Islam, keindahan sejati terwujud ketika hampir mencapai tingkat kesempurnaan yang sesuai dengan ajaran atau hukum agama semata untuk mencari kerelaan Allah. Jika kehidupan dianggap sebagai ibadah, dan seni menjadi bagian tak terpisahkan darinya, maka seni seharusnya juga menjadi ibadah, yakni

[23] Yudi Setiadi, Kaligrafi Al-Quran Sebagai Ornamen Masjid (Studi Living Quran di Masjid Nurul Imam), *Hermeneutik*, Vol 13, No 2, 2019, 23.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

ekspresi yang mendalam dan bersifat pengabdian kepada Allah SWT. [24]

Pengungkapan spiritual yang memiliki nilai yang sangat tinggi adalah melalui praktik-praktik seperti zikir, pengucapan takbir, puji-pujian, dan refleksi, seperti yang tercermin dalam seni kaligrafi Al-Qur'an yang menghiasi ayat-ayat Ilahi. Setidaknya, ini mengangkat kualitas seni tradisional kaligrafi. Selain itu, hal ini juga meningkatkan nilai spiritualitas sebagai pendorong utama dalam kehidupan.

Kaligrafi yang berasal dari ayat-ayat suci Al-Qur'an, kata-kata bijak dari Nabi Muhammad SAW, puisi pujangga, dan nasihat dari orang-orang yang bijaksana, dipasang dalam ruang kosong di rumah sebagai tanda identitas Islami. Tujuannya adalah untuk membedakan rumah-rumah yang dihuni oleh warga Muslim dengan yang tidak, sambil menjalankan dakwah bil kalam, yakni pengabdian kepada Allah Sang Pencipta dan segala ciptaan-Nya. Kaligrafi ini bukan hanya sebagai dekorasi, tapi juga sebagai sumber refleksi rohani yang menghidupkan suasana keagamaan. Keluarga Muslim merasa bangga memiliki karya seni ini karena melambangkan persatuan dan persaudaraan umat Islam di seluruh dunia.

Dari temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor apa yang mendorong partisipan untuk tertarik dalam seni dan membuat kaligrafi Al-Qur'an secara umum dapat diidentifikasi:

1. Mendekatkan Diri Kepada Allah

   Sebagai seorang insan ciptaan Allah SWT, sudah sepatutnya beriman dan mempercayai kekuasaan Allah SWT dan selalu mencoba untuk dekat dengan-Nya. Banyak cara untuk mendekatkan diri kepada Allah, menurut masyarakat desa

[24] Malia Anisa fitri, dkk, Kaligrafi sebagai Seni Memahami Al-Qur'an Studi Living Qur'an di UKM JQH Al-Mizan UIN Sunan kalijaga, *Jurnal Exact: Journal of Excellent Academic Community*, vol 1, no, 2023, 40.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Mangunan yaitu dengan membuat kaligrafi dengan ayat-ayat Al-Qur'an. Yang dimana banyak sekali hal baik yang bisa di contoh seperti melakukan pekerjaan dalam keadaan suci dan pekerja pastinya juga sering membaca ayat-ayat Al-Qur'an untuk memahat dalam setiap goresannya.

2. Keberkahan Mendapatkan Rezeki

Rezeki merupakan segala berkah yang disalurkan oleh Allah kepada semua ciptaan-Nya, mulai dari kekayaan material, kesejahteraan fisik, kebahagiaan batin, hingga segala yang diperlukan dalam kehidupan. Ia adalah anugerah Ilahi yang dilimpahkan tanpa pamrih kepada setiap entitas, manusia, binatang, maupun flora yang ada.[25]

Rezeki, sebagai pintu kehidupan, sebaiknya dihargai dengan penuh syukur atas karunia-Nya. Rezeki itu datangnya dari Allah Yang Maha Kuasa dan Maha Pemberi. Sebagaimana yang disebutkan dalam surat Ar-Rum ayat 40, di mana Allah menjelaskan konsep ini,

مِنْ هَلْ يُحْيِيْكُمْۗ ثُمَّ يُمِيْتُكُمْ ثُمَّ رَزَقَكُمْ ثُمَّ خَلَقَكُمُ الَّذِيْ اَللّٰهُ
يُشْرِكُوْنَ عَمَّا وَتَعٰلٰى سُبْحٰنَهٗ شَيْءٍۗ مِّنْ ذٰلِكُمْ مِنْ يَّفْعَلُ مَّنْ شُرَكَاۤىِٕكُمْ

Artinya: "Allah yang menciptakan kamu, kemudian memberimu rezeki, lalu mematikanmu, kemudian menghidupkanmu (kembali). Adakah di antara mereka yang kamu sekutukan dengan Allah itu yang dapat berbuat sesuatu yang demikian itu? Mahasuci Dia dan Mahatinggi dari apa yang mereka persekutukan."[26]

Manusia diamanahkan untuk berupaya dengan tekun dan bekerja keras demi kemajuan.

[25] Muhammad Azryan Syafiq, Akhmad Dasuki and Cecep Zakarias El Bilad, "Konsep Rezeki Dalam Al-Qur'an (Perspektif Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Misbah)", al-Afkar, Journal For Islamic Studies, 6(1), 2023. 444–457

[26] Al-Qur'an Kemenag.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Dalam ajaran Islam, rejeki dipandang sebagai anugerah dari Allah yang harus diperoleh dengan cara yang halal serta dimanfaatkan secara bertanggung jawab. Memastikan kehalalan dalam mencari dan menggunakan rezeki merupakan prinsip yang sangat dijunjung tinggi dalam Islam, bahkan dalam kegiatan sekecil membuat kaligrafi Al-Qur'an yang kemudian dijual kepada para penggemar seni ukir.

3. Kaligrafi Sebagai Monumen

Kaligrafi al-Qur'an, seperti sebuah megahnya monumen, merupakan lambang kebesaran yang mengingatkan akan sejarah turunnya wahyu Ilahi, momen luar biasa kelahiran Rosulullah SAW, dan keagungan Islam sebagai agama yang sempurna. Ia adalah saksi hidup akan kesucian dan kesempurnaan ajaran Allah. Al-Qur'an bukanlah sekadar artefak diam yang dipandang dan dipajang semata. Ia adalah panduan hidup yang harus dibaca, dipelajari, dan dipahami secara mendalam. Kaligrafi al-Qur'an adalah lebih dari sekadar hiasan, lebih dari sekadar perhiasan visual atau daya tarik wisata. Seperti yang diingatkan dalam ayat suci al-Qur'an, ia adalah cahaya bagi kehidupan yang harus dijadikan sumber inspirasi dan bimbingan yang abadi.

مَهْجُوْرًا الْقُرْاٰنَ هٰذَا اتَّخَذُوْا قَوْمِى اِنَّ يٰرَبِّ الرَّسُوْلُ وَقَالَ

Artinya: "Berkatalah Rosul, ya Tuhanku, sesungguhnya kaumku menjadikan Al-qur'an ini suatu yang tidak di acuhkan". (QS Al-Furqon : 30).[27]

Atas dasar ini kaligrafi Al-Qur'an seharusnya di jadikan monumen hidup dengan cara seperti dibaca, diamalkan dan lain sebagainya.

[27] Al-Qur'an Kemenag.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

4. Tolak Balak

   Masyarakat desa Mangunan mempercayai bahwasanya dengan memasang kaligrafi ayat-ayat Al-Qur'an di dalam rumah tersebut akan menghindarkan dari balak dan kegiatan spiritual hitam lainnya.

REPOSITORI IAIN KUDUS